

OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN ORGANISASI DENGAN PENGEMBANGAN PLANNER KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL

*Optimizing Organizational Financial Management through the
Development of a Microsoft Excel-Based Financial Planner*

Ni Made Mila Rosa Desmayani

Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia
e-mail: mlarosadesmayani@instiki.ac.id

Luh Gede Bevi Libraeni

Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia
e-mail: bevi.libraeni@instiki.ac.id

Ni Kadek Liriyana Purnama

Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia
e-mail: liryanapurnama28@gmail.com

Abstract

The purpose of this community service program was to improve the skills of OSIS members at SMA Negeri 9 Denpasar in using Microsoft Excel for financial management. The school faced significant challenges, including limited access to technology and a lack of proficiency in Excel, which hindered the efficiency of managing student organization finances. The community service activities were designed to address these issues by providing targeted training sessions on Excel, focusing on fundamental tools, formulas, and creating financial reports. The method involved an initial assessment of the school's needs, followed by hands-on workshops and interactive quizzes to assess understanding. The outcomes indicated a marked improvement in the students' ability to manage financial data using Excel, enhancing both their administrative efficiency and digital literacy. This project not only resolved immediate operational challenges but also equipped the students with valuable skills for future academic and professional endeavors. The results highlight the importance of integrating digital skills training into educational programs, fostering greater efficiency and preparing students for the demands of the digital age.

Keywords— Finance, OSIS, Excel, Program, Report

1. PENDAHULUAN

SMA Negeri 9 Denpasar, sebagai salah satu lembaga pendidikan di kota Denpasar, menghadapi tantangan signifikan dalam penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Salah satu permasalahan yang paling mencolok adalah terbatasnya akses terhadap teknologi, terutama dalam hal penggunaan

komputer dan aplikasi perangkat lunak pendukung seperti Microsoft Excel (Handayani dkk., 2020). Pada saat ini, keterampilan digital telah menjadi salah satu kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama di dunia pendidikan (Subawa dkk., 2024; Wiradika dkk., 2024). Kompetensi ini tidak hanya berguna dalam pembelajaran akademis, tetapi juga dalam meningkatkan efisiensi organisasi di tingkat sekolah maupun masyarakat luas (Arnomo dkk., 2022). Sayangnya, banyak lembaga pendidikan, termasuk SMA Negeri 9 Denpasar, yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi dalam kegiatan sehari-hari, terutama dalam aspek manajerial seperti pencatatan keuangan organisasi siswa intra sekolah (OSIS).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pencatatan keuangan di OSIS SMA Negeri 9 Denpasar masih menggunakan metode manual. Hal ini menyebabkan berbagai masalah, seperti potensi kesalahan dalam pencatatan, waktu yang lebih lama untuk memproses data, dan kesulitan dalam menganalisis laporan keuangan secara efisien. Selain itu, keterbatasan fasilitas komputer yang tersedia di sekolah semakin memperburuk situasi ini, membatasi potensi siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Keterbatasan ini tidak hanya menghambat proses administrasi, tetapi juga mengurangi peluang siswa untuk menguasai aplikasi-aplikasi yang sangat relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, seperti Microsoft Excel, yang penting dalam pengolahan data dan pembuatan laporan keuangan.

Isu lainnya yang terkait dengan masalah ini adalah kurangnya keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Excel, sebuah alat yang sangat penting untuk pengolahan data dan manajemen keuangan. Walaupun aplikasi ini sangat berguna, banyak siswa OSIS yang belum menguasai penggunaan dasar maupun lanjutan dari Excel. Akibatnya, kegiatan administratif di OSIS tidak hanya terganggu, tetapi juga kurang optimal dalam memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data. Keterbatasan dalam menguasai aplikasi ini juga membatasi potensi siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi yang dapat membuka peluang karier di masa depan, karena kemampuan pengolahan data dan penggunaan perangkat lunak seperti Excel menjadi salah satu keterampilan yang banyak dibutuhkan oleh berbagai sektor industri. Pengembangan Planner Keuangan berbasis Microsoft Excel menjadi solusi strategis yang tidak hanya menjawab keterbatasan fasilitas dan kompetensi digital di SMA Negeri 9 Denpasar, tetapi juga mendesak untuk diimplementasikan guna meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan OSIS, meminimalkan kesalahan administratif, serta membekali siswa dengan keterampilan pengolahan data yang krusial dalam dunia kerja modern.

Untuk menangani permasalahan ini, diperlukan upaya yang terstruktur dan berkelanjutan. Salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan intensif mengenai penggunaan Microsoft Excel, khususnya untuk pengolahan data dan pencatatan keuangan. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang relevan, yang tidak hanya berguna dalam konteks OSIS, tetapi juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan di dunia kerja. Pelatihan yang difokuskan pada pemanfaatan Excel untuk pencatatan keuangan organisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas OSIS, serta membuka wawasan siswa mengenai pentingnya keterampilan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program ini juga telah dilakukan sebelumnya. Misalnya, beberapa kegiatan tentang peningkatan keterampilan teknologi di kalangan siswa menunjukkan bahwa pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak seperti

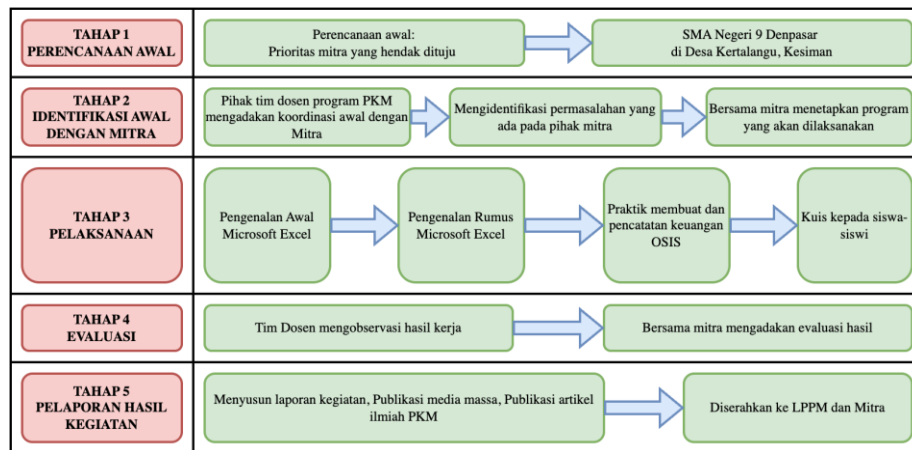
Microsoft Excel dapat meningkatkan keterampilan digital siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi kerja mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal organisasi dan administrasi (Sholeh dkk., 2024). Program-program pelatihan teknologi serupa juga telah diterapkan di beberapa sekolah lain, yang memberikan hasil positif dalam peningkatan kemampuan teknis siswa, termasuk dalam penggunaan perangkat lunak untuk pengolahan data dan pembuatan laporan.

Terdapat juga sebuah studi yang menemukan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Excel di tingkat sekolah menengah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola data keuangan secara efisien, serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya keterampilan digital (Putri, 2024). Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan siswa dalam hal akademis, tetapi juga membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, di mana keterampilan pengolahan data sangat dibutuhkan (Akbar dkk., 2025). Dalam konteks ini, program pelatihan Excel yang dilakukan di SMA Negeri 9 Denpasar juga diharapkan memberikan dampak serupa, dengan melibatkan siswa OSIS dalam kegiatan praktis yang dapat mengembangkan keterampilan digital mereka secara optimal.

Dengan demikian, program PKM ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan spesifik di SMA Negeri 9 Denpasar, tetapi juga untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan digital di kalangan siswa, yang dapat mendukung mereka dalam pendidikan maupun karier di masa depan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat menguasai alat yang esensial dalam pengelolaan keuangan dan data, serta membuka peluang yang lebih besar dalam mengembangkan potensi mereka di bidang teknologi.

2. METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Denpasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa OSIS dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan program ini melibatkan beberapa tahapan yang telah dirancang dengan seksama untuk memastikan pencapaian hasil yang optimal (Aristana dkk., 2024; Desmayani dkk., 2022; Desmayani, Libraeni, Aristana, dkk., 2024a; Desmayani, Libraeni, & Kusuma, 2024; Putra dkk., 2022; Wardani dkk., 2023). Setiap tahapan melibatkan langkah-langkah analitis dan implementasi yang terstruktur, guna mengatasi permasalahan yang ada di mitra dan memberikan solusi yang efektif (Desmayani, Libraeni, Aristana, dkk., 2024b; Kusuma dkk., 2022; Libraeni dkk., 2022).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

2.1 Tahap Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan awal, tim pengusul melakukan analisis mendalam mengenai kondisi SMA Negeri 9 Denpasar, yang terletak di Desa Kertalangu, Kesiman, Denpasar. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa masalah yang ada, terutama keterbatasan fasilitas komputer dan kurangnya keterampilan dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan, dapat ditangani dengan tepat. Proses perencanaan ini mengidentifikasi prioritas mitra yang hendak dituju, yaitu OSIS SMA Negeri 9 Denpasar, yang membutuhkan pelatihan dalam hal teknologi informasi dan pengelolaan data berbasis digital. Pendekatan yang digunakan adalah analisis SWOT untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh OSIS, serta untuk merancang solusi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

2.2 Tahap Identifikasi Awal dengan Mitra

Setelah perencanaan dilakukan, tahap selanjutnya adalah identifikasi permasalahan yang ada di mitra. Tim PKM melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru OSIS, untuk menggali lebih dalam masalah yang dihadapi. Dalam tahap ini, dilakukan wawancara dan pengamatan langsung untuk memastikan bahwa permasalahan terkait keterbatasan komputer dan kurangnya keterampilan dalam menggunakan Microsoft Excel benar-benar menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan. Melalui komunikasi yang terbuka, tim dan mitra bersama-sama menetapkan tujuan program yang akan dilaksanakan, yaitu meningkatkan keterampilan penggunaan Excel di kalangan siswa OSIS untuk pencatatan keuangan yang lebih efisien dan akurat.

2.3 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pengenalan awal tentang Microsoft Excel, termasuk fungsi dasar dan berbagai tools yang ada dalam aplikasi ini. Siswa OSIS diperkenalkan pada rumus-rumus dasar seperti SUM, AVERAGE, COUNT, MIN, dan MAX, yang digunakan untuk melakukan perhitungan sederhana dan analisis data. Setelah pengenalan teori, dilanjutkan dengan praktik langsung di mana siswa diminta untuk membuat tabel, memasukkan data, dan menggunakan rumus-rumus tersebut untuk menyusun laporan keuangan. Selain itu, diadakan kuis interaktif sebagai alat evaluasi informal untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah

diajarkan. Aktivitas ini dirancang agar siswa dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks pengelolaan keuangan OSIS.

2.4 Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan dilaksanakan, tim dosen melakukan evaluasi untuk menilai hasil yang dicapai. Evaluasi dilakukan dengan cara mengobservasi kinerja siswa selama kegiatan praktikum dan juga melalui diskusi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan umpan balik tentang efektivitas program pelatihan. Umpan balik ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan serta kendala yang dihadapi selama proses pelatihan. Hasil evaluasi ini memberikan wawasan yang sangat berharga untuk memperbaiki dan menyempurnakan program PKM di masa mendatang.

2.5 Tahap Pelaporan Hasil Kegiatan

Pada tahap terakhir, tim menyusun laporan komprehensif mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, yang mencakup tujuan, metode, pelaksanaan, dan hasil evaluasi. Laporan ini akan dipublikasikan melalui media massa dan artikel ilmiah untuk membagikan temuan dan hasil program dengan komunitas yang lebih luas. Selain itu, laporan ini juga diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) serta pihak mitra sebagai dokumentasi kegiatan dan dasar untuk pengembangan program lebih lanjut.

Dengan mengikuti tahapan metode pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur ini, program PKM di SMA Negeri 9 Denpasar diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa OSIS dalam penggunaan teknologi, khususnya Microsoft Excel, yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan dan administrasi organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Denpasar, dengan berbagai tahapan kegiatan seperti tahap perencanaan awal, tahap identifikasi awal dengan mitra, tahap pelaksanaan kegiatan serta tahap evaluasi.

3.1 Tahap Perencanaan Awal

Perencanaan Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilalui, tahapan tersebut dimulai dari pembuatan rancangan awal kegiatan, sampai ke pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Disusun juga materi untuk dijelaskan kepada OSIS SMA Negeri 9 Denpasar. Program PKM di SMA Negeri 9 Denpasar diawali dengan perencanaan yang matang, meliputi penyusunan rancangan kegiatan yang detail dan penyusunan materi pelatihan yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa.

3.2 Tahap Identifikasi Awal dengan Mitra

Tahapan identifikasi awal dengan mitra adalah langkah awal dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan untuk peningkatan keterampilan OSIS SMA Negeri 9 Denpasar dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel, yang meliputi pelatihan dasar-dasar dan pemanfaatannya. Berikut adalah gambaran umum tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini:

3.2.1 Pendekatan Awal dan Pertemuan dengan Mitra

Langkah pertama dalam pelaksanaan program pelatihan Microsoft Excel adalah menghubungi mitra, yaitu OSIS SMA Negeri 9 Denpasar, untuk menjelaskan tujuan dan manfaat yang akan diperoleh melalui kegiatan pelatihan ini. Komunikasi awal ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama tentang pentingnya keterampilan Microsoft Excel dalam mendukung pengelolaan keuangan organisasi siswa. Setelah itu, langkah berikutnya adalah menjadwalkan pertemuan awal dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru OSIS. Pertemuan ini penting untuk membahas kebutuhan, harapan, dan tujuan mereka terkait dengan peningkatan keterampilan siswa OSIS dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Dalam pertemuan tersebut, tim PKM dapat menggali lebih dalam mengenai masalah yang dihadapi, serta memastikan bahwa pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik OSIS SMA Negeri 9 Denpasar.

3.2.2 Analisis Kebutuhan

Untuk memahami lebih lanjut tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh OSIS SMA Negeri 9 Denpasar, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan wawancara dan diskusi mendalam dengan pihak sekolah. Melalui komunikasi langsung dengan kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam kegiatan OSIS, tim pengabdian dapat menggali informasi terkait fasilitas yang tersedia di sekolah, terutama yang berkaitan dengan teknologi, serta tingkat kemampuan siswa OSIS dalam menggunakan Microsoft Excel untuk pembuatan laporan keuangan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang keterbatasan yang ada, seperti kurangnya fasilitas komputer dan aplikasi yang mendukung kegiatan administrasi, serta tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam mengoperasikan Excel untuk tugas pengelolaan keuangan.

Selain itu, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam keterampilan Microsoft Excel yang dimiliki oleh OSIS. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa banyak siswa OSIS yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dasar-dasar Excel, seperti penggunaan rumus dasar, kemampuan dalam menganalisis data, dan membuat laporan keuangan yang rapi dan akurat. Oleh karena itu, program pelatihan ini difokuskan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep dasar Excel, penguasaan rumus-rumus seperti SUM, AVERAGE, dan lainnya, serta kemampuan untuk mengolah data keuangan dan menyusun laporan yang sesuai dengan standar administrasi yang efektif. Identifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa, agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan Excel dalam kegiatan organisasi OSIS dan kegiatan administratif lainnya.

3.2.3 Penentuan Tujuan Pelatihan Microsoft Excel

Bersama mitra, merumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui pelatihan Microsoft Excel, seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah data, membuat catatan keuangan, dan menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan angka. Dalam keseluruhan proses ini, kerjasama dan komunikasi yang baik antara tim yang melaksanakan kegiatan dan mitra sangat penting untuk mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan.

3.3 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan PKM di SMA Negeri 9 Denpasar dilakukan dalam 1 kali kegiatan baik dalam kegiatan mengajar dan pelatihan Microsoft Excel. Kegiatan mengajar dan pelatihan Microsoft Excel di SMA Negeri 9 Denpasar dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada hari Senin tanggal 14 April 2025. Kegiatan dilakukan di Jl. Wr. Supratman No. 225, Desa Kertalangu, Kesiman, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali. Kegiatan yang dilaksanakan bersama mitra OSIS SMA Negeri 9 Denpasar dapat diuraikan sebagai berikut:

3.3.1 Kegiatan Pengenalan Awal

Pada tahap pengenalan awal, program PKM dimulai dengan memberikan penjelasan mendalam mengenai pengertian Microsoft Excel dan perannya dalam pengolahan data. Siswa-siswi OSIS SMA Negeri 9 Denpasar diajak untuk memahami bahwa Excel bukan hanya sekedar alat untuk membuat tabel, tetapi juga perangkat yang sangat efektif dalam mengolah dan menganalisis data secara sistematis. Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi spreadsheet yang banyak digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari dunia pendidikan hingga dunia kerja, karena kemampuannya dalam mengelola data dalam jumlah besar, menghitung angka, serta menyajikan informasi dengan format yang mudah dipahami.

Selanjutnya, siswa dikenalkan dengan fungsi-fungsi utama dalam Excel yang sangat relevan dengan kebutuhan mereka, khususnya untuk pencatatan keuangan dan pengelolaan data OSIS. Fungsi dasar seperti SUM untuk penjumlahan, AVERAGE untuk menghitung rata-rata, MIN dan MAX untuk mencari nilai terkecil dan terbesar, serta COUNT untuk menghitung jumlah data, merupakan alat yang sangat penting bagi siswa dalam membuat perhitungan keuangan yang akurat. Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan dapat menggunakan Excel untuk mempermudah pekerjaan mereka dalam mengelola anggaran dan laporan keuangan OSIS.

Terakhir, pengenalan terhadap tools atau alat-alat yang tersedia dalam Excel juga menjadi bagian penting dari sesi ini. Siswa diajarkan tentang ribbon, yaitu panel yang berisi berbagai perintah untuk memformat data dan menambahkan elemen-elemen tertentu ke dalam worksheet, worksheet yang merupakan tempat utama untuk menginput dan mengatur data, serta formula bar yang digunakan untuk menulis dan mengedit rumus-rumus Excel. Dengan pemahaman yang baik tentang alat-alat ini, siswa akan lebih mudah menavigasi dan memanfaatkan Excel secara optimal dalam menyelesaikan tugas administratif mereka. Pengenalan awal ini bertujuan untuk membangun dasar yang kuat bagi siswa sebelum mereka melanjutkan ke tahap pelatihan lebih lanjut yang lebih mendalam dalam penggunaan Excel.

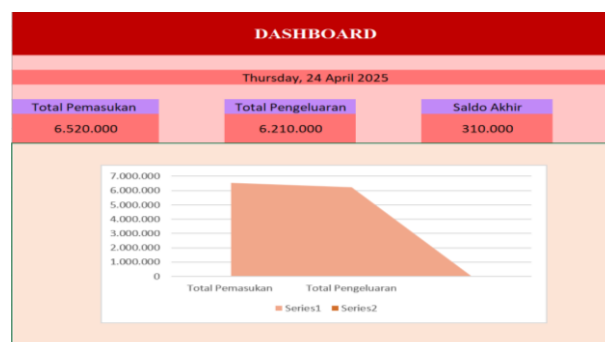
3.3.2 Kegiatan Pengenalan Rumus

Pada tahap ini, sesi pengenalan rumus dalam Microsoft Excel diberikan untuk membekali siswa-siswi OSIS dengan keterampilan dasar yang esensial dalam pengolahan data. Sesi ini difokuskan pada pengenalan beberapa rumus dasar yang sering digunakan dalam Excel, baik untuk keperluan matematika maupun statistik. Rumus matematika yang pertama kali diperkenalkan adalah SUM, yang digunakan untuk menjumlahkan sekumpulan angka dalam satu rentang sel. Kemudian, siswa juga diajarkan rumus AVERAGE yang berguna untuk menghitung nilai rata-rata dari sekumpulan data. Selain itu, rumus MIN dan

MAX juga diperkenalkan untuk membantu siswa menemukan nilai terkecil dan terbesar dalam suatu rangkaian data. Rumus-rumus ini merupakan alat dasar yang penting untuk melakukan analisis data keuangan yang sering kali melibatkan perhitungan total, rata-rata, dan pencarian nilai ekstrem. Selain rumus matematika, sesi ini juga mencakup rumus statistik dasar, yaitu COUNT, yang digunakan untuk menghitung jumlah data yang ada dalam suatu rentang sel. Pengenalan rumus-rumus ini memberikan siswa keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola dan menganalisis data keuangan secara lebih efektif dan efisien, serta mempersiapkan mereka untuk lebih menguasai penggunaan Excel dalam konteks pengolahan data yang lebih kompleks.

3.3.3 Kegiatan Praktikum dan Pembuatan Laporan Keuangan

Pada tahap kegiatan praktikum, siswa-siswi OSIS dipandu secara langsung untuk membuat tabel uang kas kelas menggunakan Microsoft Excel. Mereka diberikan instruksi tentang cara memasukkan data pemasukan dan pengeluaran ke dalam tabel dengan format yang sudah ditentukan. Setelah data dimasukkan, siswa kemudian diterapkan untuk menggunakan rumus-rumus dasar Excel yang telah dipelajari sebelumnya, seperti SUM, MIN, MAX, dan AVERAGE, untuk menghitung total pemasukan, total pengeluaran, serta selisih antara keduanya. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar cara mengolah data secara teknis, tetapi juga diajarkan untuk melakukan analisis sederhana, seperti melihat apakah pengeluaran melebihi pemasukan atau sebaliknya. Proses ini memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam mengelola keuangan menggunakan alat yang sangat relevan, sekaligus memperkenalkan mereka pada prinsip dasar pengolahan data dan analisis keuangan yang dapat diterapkan dalam kegiatan OSIS maupun kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Hasil Praktik Rumus Microsoft Excel oleh Mitra

3.3.4 Kegiatan Kuis

Pada tahap akhir pelatihan, siswa-siswi OSIS SMA Negeri 9 Denpasar mengikuti kuis evaluasi yang dirancang untuk menguji sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan selama sesi pelatihan. Kuis ini berfokus pada soal-soal praktik yang mencakup penggunaan rumus-rumus dasar Microsoft Excel serta penerapan Excel dalam pengelolaan data dan pencatatan laporan keuangan. Tujuan dari kuis ini adalah untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi yang lebih nyata dan sesuai dengan kebutuhan mereka di OSIS. Sebagai bentuk apresiasi atas usaha mereka, siswa yang berhasil menjawab kuis dengan baik diberikan hadiah. Pemberian hadiah ini tidak hanya berfungsi sebagai motivasi tambahan, tetapi juga sebagai bentuk penghargaan atas upaya dan antusiasme mereka dalam

mengikuti pelatihan. Dengan adanya kuis evaluasi ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat aktif dan merasa dihargai, sementara tim PKM dapat menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut.



Gambar 3. Foto Bersama Dosen dan Pelaksana PKM



Gambar 4. Foto Bersama Mitra dan Pelaksana PKM

3.4 Tahap Evaluasi

Tim PKM mengumpulkan hasil praktek Microsoft Excel yang sudah dibuat oleh OSIS SMA Negeri 9 Denpasar untuk mengukur indikator keberhasilan seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya tentang tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	PEMBAYARAN UANG KAS TIAP BULAN										
2											
3											
4											
5	No	Nama Lengkap	Jari	Status	Jumlah	Status	Jumlah	Status	Jumlah	Status	Mei
6	1	Gung linar	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
7	2	Dia	Lunas	Rp0,00	Belum Lunas	Rp0,00	Belum Lunas	Rp0,00	Belum Lunas	Rp0,00	
8	3	Deta	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
9	4	Anjani	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
10	5	Dafara	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
11	6	Vedton	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
12	7	Bayu	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
13	8	Bala	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
14	9	Bol	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
15	10	Nanda	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	Lunas	Rp10.000,00	
16		Total			Rp90.000,00		Rp90.000,00		Rp0,00		Rp0,00
17											

Gambar 5. Hasil Pembuatan Pencatatan Keuangan Kelas oleh Mitra

Berdasarkan hasil praktik pembuatan pencatatan keuangan kelas yang telah dilaksanakan terhadap siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini secara penuh, menunjukkan hasil yang positif, di mana para peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dasar pencatatan keuangan, seperti pencatatan arus masuk dan keluar kas serta penyusunan laporan keuangan sederhana secara sistematis. Selain itu, keterampilan teknis siswa dalam mengoperasikan Microsoft Excel turut mengalami perkembangan yang berarti, khususnya dalam pemanfaatan fungsi dasar dan format tabel yang relevan untuk keperluan pengelolaan data keuangan. Kegiatan ini juga berkontribusi pada pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam aspek administrasi keuangan, yang ditunjukkan melalui ketelitian siswa dalam mencatat transaksi secara terstruktur. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta selama proses pelatihan mencerminkan tingginya minat serta kesiapan mereka dalam menerapkan keterampilan ini tidak hanya dalam lingkup organisasi siswa, tetapi juga sebagai bekal penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin menuntut kompetensi digital.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di SMA Negeri 9 Denpasar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah dirumuskan, yaitu meningkatkan keterampilan siswa OSIS dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan organisasi. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa indikator capaian yang selaras dengan tahapan pelaksanaan dan hasil evaluasi kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan pelatihan Microsoft Excel berhasil dilaksanakan secara efektif, mencakup pengenalan fungsi dasar Excel, praktik penggunaan rumus, serta penyusunan laporan keuangan sederhana, yang dirancang berdasarkan kebutuhan mitra dan hasil identifikasi awal.
2. Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan teknis, khususnya dalam menerapkan fungsi dasar Excel seperti SUM, AVERAGE, MIN, MAX, dan COUNT dalam konteks pencatatan keuangan OSIS. Hal ini terlihat dari hasil praktik siswa, partisipasi aktif selama sesi, serta keberhasilan mereka dalam menyelesaikan kuis evaluasi akhir.
3. Kegiatan juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan kedisiplinan administrasi siswa, dengan terlihatnya ketelitian dan sistematis dalam menyusun laporan keuangan kas kelas secara digital. Keterampilan ini tidak hanya mendukung efektivitas organisasi siswa, tetapi juga berkontribusi pada kesiapan siswa dalam menghadapi kebutuhan kompetensi digital di masa depan.
4. Respon positif dari pihak sekolah dan mitra (OSIS dan guru pendamping) menjadi bukti bahwa kegiatan ini relevan dan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Kolaborasi antara tim pelaksana dan mitra berjalan dengan baik, serta mendukung keberlangsungan manfaat program di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, program PKM ini telah berhasil menjawab permasalahan mitra sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam penguatan literasi digital siswa melalui pelatihan terstruktur yang aplikatif dan berbasis kebutuhan riil.

5. SARAN

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya di SMA Negeri 9 Denpasar, beberapa saran dapat dipertimbangkan:

1. Persiapan kegiatan perlu dilakukan secara lebih matang, termasuk komunikasi dengan pihak mitra.
2. Perlu adanya evaluasi yang lebih mendalam untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan pelatihan terhadap peningkatan keterampilan Microsoft Excel siswa.
3. Kegiatan pelatihan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, sehingga siswa dapat terus mengembangkan keterampilan Microsoft Excel mereka dan mengaplikasikannya dalam berbagai bidang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. F., Siahaan, R. T., Febriardivo, F. Y., Khomsiy, S. N., Nurru, B. A., & Sari, D. K. (2025). Pelatihan Microsoft Excel Bagi Siswa Ekstrakurikuler Komputer SMP Negeri 2 Rakit. *Innovative Action for Community Empowerment*, 1(1), Article 1.
- Aristana, I. D. G., Putra, I. D. P. G. W., Nirwana, N. K. A., Prayana, I. K. W. D., Pratiwi, N. W. A. D., Desmayani, N. M. M. R., Putra, I. K. K. D., & Kayana, A. A. D. P. (2024). Pelatihan Media Sosial di SMK Sanjiwani Gianyar: Meningkatkan Peluang Bisnis di Era Digital. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i1.69>
- Arnomo, S. A., Yulia, Y., & Nopriadi, N. (2022). Pembinaan Peningkatan Keterampilan Menggunakan Microsoft Office 2016 pada Masyarakat Sekupang. *PUAN INDONESIA*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.104>
- Desmayani, N. M. M. R., Libraeni, L. G. B., Aristana, I. D. G., Pratiwi, N. W. A. D., & Mahendra, G. S. (2024a). Perancangan Logo dan Pelatihan Media Sosial Pada Usaha Penjualan Ayam Betutu Paon Mesari di Desa Kertalangu. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i1.65>
- Desmayani, N. M. M. R., Libraeni, L. G. B., Aristana, I. D. G., Pratiwi, N. W. A. D., & Mahendra, G. S. (2024b). Perancangan Logo dan Pelatihan Media Sosial pada Usaha Penjualan Ayam Betutu Paon Mesari di Desa Kertalangu. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i1.65>
- Desmayani, N. M. M. R., Libraeni, L. G. B., & Kusuma, A. S. (2024). PKM: Implementasi Sistem Informasi Bank Sampah Banjarangkan Asri. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i2.73>
- Desmayani, N. M. M. R., Nugraha, P. G. S. C., Wardani, N. W., & Mahendra, G. S. (2022). Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM The Sleepy Jon Gianyar Bali. *Jurnal Widya Laksmi*, 2(1), 15–20.

- Handayani, F., Sepyanda, M., Dwiputri, R., & Zulfariati. (2020). Pelatihan Penggunaan Strategi Membaca bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kota Solok dalam Menjawab Soal Ujian Nasional Bahasa Inggris. *PUAN INDONESIA*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.37296/jpi.v2i1.16>
- Kusuma, A. S., Muku, I. D. M. K., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. K., Mahendra, G. S., & Desmayani, N. M. M. R. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Branding Produk untuk Menunjang Strategi Pemasaran Bagi IKM Bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 216–225. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.896>
- Libraeni, L. G. B., Desmayani, N. M. M. R., Waas, D. V., Willdahlia, A. G., Mahendra, G. S., Wardani, N. W., & Nugraha, P. G. S. C. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973>
- Putra, I. N. A. S., Kusuma, A. S., Willdahlia, A. G., Putra, D. D. U., Sutarwiyasa, I. K., Putra, P. S. U., Wardani, N. W., Desmayani, N. M. M. R., Nugraha, P. G. S. C., Hartono, E., & Mahendra, G. S. (2022). Pelatihan Fotografi (Motrek) Bagi Guru SMP Dalam Upaya Revitalisasi Bahasa Daerah Untuk Tunas Bahasa Ibu di Balai Bahasa Provinsi Bali. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 549–558. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i3.962>
- Putri, A. M. (2024). Pengembangan Keterampilan Hard Skill Siswa Melalui Pelatihan Microsoft Excel di SMKS Al Muhajirin Arosbaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.70340/japamas.v3i2.142>
- Sholeh, M., Kumalasari, E., Sutanta, E., Erma Susanti, Ariyana, R. Y., & Saudah, S. (2024). Pelatihan Microsoft Excel untuk Peningkatan Keterampilan Administrasi Santriwati: Suatu Pendekatan Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Kun Sholihan Gunungkidul. *SIPAKARAYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 151–159. <https://doi.org/10.31605/sipakaraya.v2i2.3457>
- Subawa, I. G. B., Damayanti, L. E., & Mahendra, G. S. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Game Edukasi Menggunakan Wordwall Bagi Guru Sekolah Dasar. *Proceeding Senadimas Undiksha 2024*, 9, 785–790.
- Wardani, N. W., Udayana, I. P. A. E. D., Winatha, K. R., Indrawan, I. P. Y., Nugraha, P. G. S. C., Hartono, E., Putra, I. N. A. S., & Desmayani, N. M. M. R. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Kapasitas Prajuru Desa Adat Di Bali. *Sewagati*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59819/sewagati.v1i2.2734>
- Wiradika, I. N. I., Mahendra, G. S., & Angga, I. N. S. (2024). Pendampingan Perencanaan Pembelajaran Terdiferensiasi Untuk Guru Sekolah Dasar Di Sukasada, Buleleng. *Proceeding Senadimas Undiksha 2024*, 9, 420–426.